

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman Komplek Perkantoran Masjid Ar-Rahman Lantai 2 Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dimulai bulan Desember 2016 – Januari 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2008:146) sifatnya tidak terlalu mengutamakan makna, sebaliknya penekanannya pada deskriptif menyebabkan format deskriptif kualitatif lebih banyak menganalisis permukaan data, hanya memerhatikan proses-proses kejadian suatu fenomena, bukan kedalaman data maupun makna data.

Untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pihak-pihak yang berkompeten dalam menangani permasalahan terkait penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara secara langsung dengan pihak informan yang dalam hal ini adalah pejabat yang bertugas di

pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru.

2. Data sekunder merupakan data-data pendukung yang bisa melengkapi dalam menganalisis penelitian. Data-data pelengkap meliputi buku-buku, termasuk skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah (Bungin, 2008:108):

1. Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.
3. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya atau dengan kata lain pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada responden.

4. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang sudah ada dan tersedia berupa catatan, buku, agenda, dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugioyo (dalam Pasolong, 2013:99) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Nawawi (dalam Pasolong, 2013:100) mengatakan sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh yaitu suatu teknik penarikan sampel yang digunakan apabila keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Arikunto (dalam Pasolong, 2013:107) bahwa apabila jumlah sampel kurang dari 100 maka yang menjadi sampel adalah keseluruhan dari populasi yang ada.

Tabel 3.1 Perincian Populasi dan Sampel

No	Teknik Pengumpulan Data	Subjek Penelitian	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Wawancara (Key Informan)	- Pihak P2TP2A Kota Pekanbaru			
		a. Ketua P2TP2A Kota Pekanbaru	1	1	100%
		b. Sekretaris P2TP2A Kota Pekanbaru	1	1	100%
		c. Anggota Bidang Pelayanan Pemulihan	1	1	100%
2.	Kuisoner/ Angket	- Korban KDRT	15	15	100%
Jumlah Responden				18	100%

Sumber: Data Olahan Lapangan 2016

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan metode analisa kualitatif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Kinerja P2TP2A Kota Pekanbaru berdasarkan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Selanjutnya, data yang diperoleh diukur menggunakan skala likert. Menurut Harbani Pasolong (2013: 153) skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item pertanyaan dan pertanyaan. Sugiyono (2011:107) mengatakan jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata yaitu:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor,

misalnya:

- | | |
|------------------------|---------------|
| 1. Sangat setuju | diberi skor 5 |
| 2. Setuju | diberi skor 4 |
| 3. Ragu-ragu | diberi skor 3 |
| 4. Tidak setuju | diberi skor 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | diberi skor 1 |

Keseluruhan sub indikator yang telah diajukan pada responden dicari persentase rata-rata kualitatifnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% : 4$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Analisis Kinerja Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Pekanbaru, hasil persentase rata-rata kualitatif diukur menggunakan interval yang didistribusikan dalam bentuk persen menurut Suharsimi Arikunto (2006: 79) sebagai berikut:

Tinggi/Sesuai	: 76 – 100%
Cukup Sesuai/Kurang	: 56 – 75%
Tidak Sesuai/Rendah	: 40-55%
Sangat Tidak Sesuai/Sangat Rendah	: 0-39%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.